

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait pengaruh Upah Minimum Provinsi, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Nilai Output Produksi pada sektor Industri Besar dan Sedang terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Pulau Jawa periode 2012-2022, terdapat beberapa Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis regresi berganda data panel melalui uji-t dan uji-f yaitu

1. Upah Minimum Provinsi yang diukur sesuai dengan ketentuan tiap provinsi masing-masing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa dengan koefisien $-0,303091$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0779$.
2. Penanaman Modal Dalam Negeri yang diukur dengan menggunakan realisasi investasi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja $16,64958$ nilai probabilitas sebesar $0,0157$.
3. Nilai Output Produksi yang diukur dengan jumlah output produksi pada sektor industri besar dan sedang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan koefisien sebesar $253,5083$ nilai probabilitas sebesar $0,0000$.
4. Secara simultan, Upah Minimum Provinsi, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Nilai Output Produksi sektor industri besar dan sedang berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan tenaga Kerja di Pulau Jawa

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa Penyerapan Tenaga kerja dipengaruhi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Nilai Output Produksi sehingga dengan meningkatnya skor pada jumlah tersebut akan mengindikasikan dampak positif terhadap terserapnya tenaga kerja,

5.2. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Upah Minimum Provinsi secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena upah minimum provinsi yang ditentukan oleh pemerintah yang batasan minimum pengupahan untuk tenaga kerja belum dominan. Oleh karena itu, terjadi penyesuaian dengan kondisi yang ada antara pemberi kerja dengan tenaga kerja. Akibatnya, pemberi kerja akan menaikkan upah yang akan diterima seiring dengan ketetapan pemerintah mengenai upah minimum yang semakin besar dan tenaga kerja akan berkurang untuk menekan biaya produksi.
- b. Penanaman Modal Dalam Negeri yang diukur melalui realisasi investasi dalam negeri secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian dan teori yang mendukung investasi yang menyatakan stok modal dalam negeri dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat menarik investasi baik dalam negeri maupun investasi asing.
- c. Nilai Output Produksi yang diukur melalui nilai Output pada sektor industri besar dan sedang secara positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian dan teori yang mendukung output produksi yang menyatakan bahwa lapangan kerja dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan produksi.

2. Implikasi Praktis

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa upah minimum provinsi memiliki pengaruh signifikan ke arah negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan penanaman modal dalam negeri dan nilai output produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa upaya untuk terserapnya tenaga kerja sebaiknya berfokus produktivitas tenaga kerja, stok modal baik dalam negeri maupun asing sehingga menciptakan pengupahan yang sesuai dan dapat mencapai pada minimum standar pengupahan pada tiap provinsinya. Selain itu, pemerintah dan pemangku kepentingan perlu mengalokasikan sumber daya dan kebijakan yang mendukung untuk mencapai kualitas yang bermutu sehingga mampu menawarkan tenaga kerja yang kompeten. Lebih lanjut, dalam penetapan kebijakan upah minimum perlu disesuaikan dengan standar biaya hidup dan memperhatikan mekanisme pasar tenaga kerja untuk meningkatkan upah para pekerja yang masih mendapatkan upah di bawah upah minimum sehingga kesejahteraan para tenaga kerja dapat lebih diperhatikan.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil yang sudah dijabarkan, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum, penanaman modal dalam negeri dan nilai output produksi pada sektor industri besar dan sedang berpengaruh sebesar 99% terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa. Meskipun kurang dari 1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya di Pulau Jawa atau sebanyak enam provinsi dengan rentang waktu 10 tahun sehingga kurang mewakili kondisi penyerapan tenaga kerja dalam lingkup nasional.
3. Kurangnya referensi penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel upah minimum, penanaman modal dalam negeri dan nilai output produksi terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.

5.4 Rekomendasi

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk membahas kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya kesempatan kerja berdasarkan karakteristik serta alat analisis yang berbeda.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel upah yang diterima oleh tenaga kerja agar mengetahui kondisi penyerapan tenaga kerja dengan upah yang sesuai dengan fakta di lapangan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mengetahui keseluruhan dari potensi investasi yang ada di wilayah yang akan diteliti.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup baik tingkat nasional maupun internasional dan menambah rentang waktu penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang *representative*.

